



► KELAIKAN KENDARAAN

Uji Kir Gratis, Pengakses Belum Meningkatkan

UMBULHARJO—Pemkot Jogja melaksanakan uji Kir secara gratis mulai awal Januari 2024. Meski demikian, belum terlihat adanya lonjakan wajib uji yang mengakses layanan ini. Diduga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui program ini.

Kepala UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja, Bayu Setyawan Heru Purnomo menjelaskan melihat tren uji Kir selama sebulan terakhir, belum banyak perubahan. "Jumlah wajib uji yang mengujikan kendaraan belum ada perubahan besar," katanya saat ditemui, Selasa (6/2).

Selama Januari 2024, tercatat ada 684 kendaraan yang

menjalani uji Kir, dengan jumlah yang lulus 609 kendaraan. Jika dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, yakni Januari 2023, jumlah ini justru menurun. Waktu itu ada sebanyak 742 kendaraan yang mengikuti uji Kir.

Sepanjang 2023, total ada 9.585 kendaraan yang mengikuti uji Kir atau rata-rata per hari sekitar 40-50 kendaraan yang diuji. Padahal, UPT Pengujian Kendaraan Bermotor Kota Jogja menyediakan kuota sebanyak 120 kendaraan per hari. Maka, uji Kir gratis ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib uji untuk mengujikan kendaraannya.

Belum banyaknya penambahan peserta dalam

uji Kir saat ini diduga karena masih banyak masyarakat yang belum tahu jika sekarang uji Kir gratis. "Masih banyak yang bertanya apakah uji Kir benar-benar gratis. Terlebih, sekarang pelayanan pendaftaran juga sudah *online*," katanya.

Pendaftaran uji Kir saat ini melalui aplikasi *Si Regol*. Saat masih berbayar, pembayaran dilakukan melalui *e-billing* di aplikasi tersebut. Sayangnya, setelah digratiskan, *e-billing* masih muncul di aplikasi. Hal ini dinilai membingungkan pengguna.

Terkait dengan masalah dalam aplikasi ini, Dishub langsung berkoordinasi dengan Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Jogja untuk perbaikan. "Kami juga perlu memasifkan

sosialisasi tentang uji Kir gratis," ujarnya.

Selain gratis, uji Kir saat ini sangat mudah. Mendaftar melalui aplikasi, wajib uji tinggal datang ke UPT Pengujian Kendaraan Bermotor di timur Terminal Giwangan dan langsung dilayani sehingga tidak perlu antri. "Estimasi waktu pengujian per kendaraan sekitar 30 menit," kata dia.

Uji Kir bagi wajib uji dilakukan setiap enam bulan sekali. Namun, masyarakat tidak perlu khawatir didenda ketika telat mengujikan. Sejak 2022, Pemkot Jogja sudah menghapus sistem denda, sehingga wajib uji yang telat mengujikan kendaraan tetap bisa uji Kir tanpa biaya apa pun. (Lugas Subarkah)



Petugas UPT Pengujian Kendaraan Bermotor menguji kelaikan dan kelengkapan kendaraan, beberapa waktu lalu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005